

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan studi lapangan (*Field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif tentang kata-kata lisan maupun tertulis, serta tingkah laku yang dapat diamati oleh subjek penelitian. Pendekatan ini cocok digunakan untuk penelitian pada situasi alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama, dan pengumpulan data dilakukan dengan teknik gabungan.<sup>47</sup>

Analisis data merupakan tahap sistematis dalam mencari dan mengorganisir data hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori dan unit-unit tertentu, dilanjutkan dengan sintesis, pembentukan pola, pemilihan informasi yang relevan, serta penarikan kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain.

Oleh karena itu peneliti hendak mengkaji serta menjabarkan hasil yang telah diperoleh dari MI Mambaul Ulum Kediri yang berkaitan dengan Upaya Guru Dalam Meningkatkan Literasi Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh sebuah data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 1.

berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat partisipan, dimana peneliti turun kelapangan dengan melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci.<sup>48</sup> Dengan hal ini peneliti di lapangan mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Dengan hal ini dalam mengumpulkan data peneliti berusaha mennciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data yang diperoleh betul-betul valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara purposive yang menentkan dengan sengaja karena peneliti telah mengetahui lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum yang beralamat di Rejomulyo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Sekolah ini berstatus swasta. Dipilihnya tempat ini sebagai tempat untuk mengadakan penelitian didasarkan atas pertimbangan kemampuan literasi pada pelajaran Bahasa Indonesia masih terbilang kurang.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif, dan R & D* (Bandung, Alfabeta, 2009), hlm. 223.

<sup>49</sup> Observasi, di MI Mambaul Ulum Kediri, 23 Desber 2023.

1. Visi, Misi dan Tujuan MI Mambaul Ulum Rejomulyo

a. Visi MI Mambaul Ulum Rejomulyo

“Terwujudnya peserta didik yang religius, cerdas, terampil, dan berakhlak karimah”

b. Misi MI Mambaul Ulum Kediri

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai profesi yang dimiliki
- 2) Mewujudkan pembentukan karakter ilmiah yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- 3) Menumbuhkan pengetahuan, penghayatan, dan pengalaman terhadap ajaran Al- Qur'an dan Hadist agar menjadi manusia yang sholih dan sholihah
- 4) Menumbuhkan semangat ukhuwah islamiyah secara intensif kepada seluruh komponen madrasah
- 5) Membekali dan menyiapkan siswa dalam menjalankan syariat islam
- 6) Membekali dan menyaipakan siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

c. Tujuan MI Mambaul Ulum Kediri

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan umum yang diharapkan tercapai oleh madrasah adalah:

- 1) Mampu secara aktif melaksanakan ibadah yaumiyah dengan benar dan tertib
- 2) Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik
- 3) Berakhlak mulia (Akhlaqul Karimah)
- 4) Peserta hafal juz 30 (Juz Amma)
- 5) Mampu menumbuhkan budaya baca dan menulis bagi warga madrasah
- 6) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan
- 7) Berkepribadian, berpola hidup sehat, serta peduli pada lingkungan

## 2. Identitas Sekolah

- |                                |                        |
|--------------------------------|------------------------|
| a. Nama Lembaga                | : MI Mambaul Ulum      |
| b. Alamat/ Desa                | : Jl. SMAN 6 Rejomulyo |
| Kecamatan                      | : Kota                 |
| Kabupaten                      | : Kediri               |
| Provinsi                       | : Jawa Timur           |
| Kode Pos                       | : 64129                |
| No. Telepon                    | : 081331967540         |
| c. Status Sekolah              | : Swasta               |
| d. No. SK Kelembagaan          | : 60720728             |
| e. NSM                         | : 111235710008         |
| f. Tahun didirikan/ beroperasi | : 1963                 |
| g. Status Tanah                | : Waqaf                |
| h. Nama Kepala Sekolah         | : Meike Susana, S.Pd.I |
| i. Status Akreditasi           | : A                    |
| j. Nomor SK Akreditasi         | : 1347/ BAN-SM/SK/2021 |

### 3. Daftar Guru dan Tenaga Pendidik

**Tabel 3.1 Daftar Guru dan Tenaga Pendidik**

| <b>Nama Guru</b>        | <b>Pendidikan Terakhir</b> | <b>Jabatan</b>  | <b>Status Kepegawaian</b> |
|-------------------------|----------------------------|-----------------|---------------------------|
| Meike Susana, S.Pd.I    | S1                         | Kepala Madrasah | GTY                       |
| Abdul Latif, S.Pd       | S1                         | Guru            | GTY                       |
| Eis Yusnaini, S.Pd      | S1                         | Guru            | GTY                       |
| Hj. Badriyah, S.Ag      | S1                         | Guru            | GTY                       |
| Istanty, S.Pd.I         | S1                         | Guru            | GTY                       |
| Umi Kulsum, S.Pd.I      | S1                         | Guru            | GTY                       |
| Dewi Wulandari, S.Pd    | S1                         | Guru            | GTY                       |
| Joko Prasetyo, S.Pd     | S1                         | Guru            | GTY                       |
| Drs. Setyo Hadi Santoso | S1                         | Guru            | GTY                       |
| Ade Lina Putri U, S.Pd  | S1                         | Guru            | GTY                       |
| Binti Kusnaini, A.Md    | D2                         | Guru            | GTY                       |

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dapat diartikan sebagai informasi yang didengar, dirasa, diamati, dan dipikirkan peneliti dari sumber data dilokasi peneliti. Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah dimana data diperoleh.<sup>50</sup> Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu primer dan sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh seseorang saat melakukan penelitian lapangan dan mencari seorang narasumber ataupun informan untuk menggali data atau informasi mengenai objek yang diteliti.<sup>51</sup> Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.

---

<sup>50</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.129.

<sup>51</sup> Agus Seiawan, *Metodologi Desain*, (Yogyakarta: Artex, 2018), hlm. 40.

Informan merupakan seseorang yang memahami serta menguasai informasi data penelitian dan bertugas mewawancarai informan untuk memperoleh informasi.<sup>52</sup>

Data primer dilakukan melalui wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I dan II, dan siswa kelas II di MI Mambaul Ulum Kediri kelas.

**Tabel 3.2 Daftar Nama Informan Wawancara**

| No | Nama   | Keterangan     |
|----|--|----------------|
| 1. | Meike Susana, S.Pd.I   | Kepala Sekolah |
| 2. | Abdul Latif, S.Pd  | Waka Kurikulum |
| 3. | Istanty, S.Pd.I  | Guru Kelas I   |
| 3. | Eis Yusnaini, S.Pd   | Guru kelas 2   |
| 4. | Ria, Hima, Galih, Rindi, Lina, Guntur, Qila, Amel, dan Rahma | Siswa kelas 2  |

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari kepustakaan yang berupa data dan dokumentasi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber-sumber seperti buku, jurnal, artikel, dokumen, kamus, website sekolah dan lain sebagainya.

Data sekunder seperti buku, jurnal, artikel digunakan sebagai landasan teori oleh peneliti. Sedangkan di lapangan peneliti mendapatkan data melalui dokumen di MI Mambaul Ulum Kediri, seperti profil sekolah, dan foto kegiatan yang bersangkutan dengan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan

---

<sup>52</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*.

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang di tetapkan.<sup>53</sup>

Dalam memudahkan peneliti menggali informasi, maka teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi sebagai bukti yang relevan dan akurat yaitu dengan menggunakan metode sebagai berikut:

### **1. Teknik Wawancara**

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber atau informan untuk mendapatkan informasi mengenai peristiwa, gejala atau kejadian yang sedang diteliti.<sup>54</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang runtut atau terstruktur dengan memakai pedoman instrumen pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya agar mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak seperti: Kepala Sekolah, wali kelas, dan siswa. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui mengapa siswa masih kurang dalam literasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa pada pembelajaran bahasa indonesia dengan bentuk pertanyaan dalam wawancara bersifat terbuka.

### **2. Teknik Observasi**

Observasi atau yang sering sering dikenal dengan pengamatan merupakan kemampuan peneliti dari segi kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan lain sebagainya. Teknik observasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 208.

<sup>54</sup> Choid Narbuko Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 83.

terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antara manusia dan juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman anggota dalam berorganisasi.<sup>55</sup>

Melalui pengamatan, peneliti memperoleh pengalaman dan pengetahuan pribadi yang seringkali sulit diungkapkan secara verbal dan tidak dapat diakses melalui wawancara.<sup>56</sup> Dalam konteks ini, peneliti melakukan observasi langsung di MI Mambaul Ulum untuk mendapatkan informasi tambahan yang tidak terungkap selama wawancara, khususnya terkait dengan kegiatan guru dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.

### **3. Teknik Dokumentasi**

Peneliti mengumpulkan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang latar belakang objek penelitian. Dokumentasi merupakan pencarian sumber informasi data mengenai sesuatu baik berupa buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>57</sup> Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk melengkapi data, seperti dokumentasi pembiasaan literasi di jam ke-nol, dokumentasi wawancara, buku yang digunakan guru, foto kegiatan, dan lain sebagainya.

---

<sup>55</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan* (Jakarta PT. Gramedia Widiasarana, 2010), hlm. 112-113.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta 2008), hlm. 66-67.

<sup>57</sup> Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), hlm. 74.



## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data melibatkan pencarian informasi melalui berbagai cara seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam proses ini, berbagai instrumen digunakan, seperti kamera untuk mengambil foto peristiwa, telepon genggam untuk merekam kegiatan dan wawancara, serta buku, pulpen, dan pensil untuk mencatat informasi dari narasumber.<sup>58</sup> Instrumen yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan peneliti meliputi apa saja fokus kajian yang diteliti dengan lembar observasi yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah, informasi tentang sejarah, akreditasi, visi misi sekolah, kemampuan literasi
2. Waka Kurikulum, informasi tentang kemampuan literasi siswa, upaya sekolah dalam hal literasi
3. Guru Kelas, kemampuan literasi siswa dan upaya guru dalam meningkatkan literasi siswa
4. Siswa, penerapan literasi.

Sedangkan melalui dokumentasi, peneliti mencari informasi dengan menggunakan instrumen berupa *checklist* dokumentasi.

### **1. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara merupakan sebuah daftar pertanyaan yang dipersiapkan dalam proses suatu wawancara.<sup>59</sup> Pedoman wawancara digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dan meyakinkan pewawancara

---

<sup>58</sup> Mohammad Arif Amiruddin Jabbar, "Analisis Visual Kriya Kayu Lame di Kampung Saradan Desa Sukamulya Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang", (Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014, hlm. 38).

<sup>59</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 134.

telah mempersiapkan proses wawancara dengan beberapa pihak terkait mendapatkan informasi data yang diperlukan dalam penelitian.

**Tabel 3.3 Kisi – kisi Instrumen Wawancara Kepala Sekolah**

| No | Indikator   | Sumber Data    |
|----|---|----------------|
| 1. | a. Kepala sekolah menyediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung pembelajaran literasi, seperti perpustakaan dan bahan bacaan | Kepala Sekolah |
|    | b. Kepala Sekolah melakukan evaluasi terhadap hasil perkembangan literasi   |                |

**Tabel 3.4 Kisi – kisi Instrumen Wawancara Guru**

| No | Indikator  | Sumber data |
|----|--|-------------|
| 1. | a. Guru mengetahui kemampuan literasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia                         | Guru        |
|    | b. Guru sebagai peran utama dalam meningkatkan Literasi siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia       |             |
|    | c. Guru mengetahui penyebab adanya faktor penghambat Literasi siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia |             |
|    | d. Guru memberikan waktu belajar tersendiri bagi siswa yang tingkat Literasinya rendah                 |             |

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Wawancara Siswa**

| No | Indikator  | Sumber Data                  |
|----|--|------------------------------|
| 1. | a. Penerapan Literasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia | Siswa MI Mambaul Ulum Kediri |

## 2. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini pedoman lembar observasi diperlukan oleh peneliti untuk mendeskripsikan data berdasarkan pengamatan lingkungan sekitar, kegiatan-kegiatan yang terjadi, orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dan lain-lain.

## 3. Ceklist Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya menggunakan wawancara dan observasi. Akan tetapi peneliti juga menggunakan dokumentasi untuk

memperoleh data yang belum diperoleh menggunakan observasi dan wawancara.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah langkah-langkah teratur untuk mengelompokkan, mengurai, dan mengorganisasikan informasi dari wawancara, observasi, dan dokumen. Proses ini melibatkan pembuatan catatan lapangan, mengidentifikasi pola, menentukan informasi yang relevan, dan menyimpulkan temuan agar dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti dan orang lain.<sup>60</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Hubberman yaitu model interaktif. Teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Hubberman terdiri atas tiga tahapan yang harus dilakukan. Tahapan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan dan dicatat dengan rinci. Reduksi data merupakan merangkum dan mengumpulkan data yang telah direduksi sehingga memberi gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data.

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru Bahasa Indonesia, dan siswa, data observasi langsung di MI Mambaul Ulum Kediri dan dokumentasi akan dikumpulkan menjadi satu lalu dilakukan pemilihan

---

<sup>60</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 200-201.

data yang sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian lalu merangkumnya menjadi satu kesatuan data yang sistematis.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan memiliki alur tema yang jelas kedalam matriks kategorisasi.<sup>61</sup>

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang diperoleh ke dalam kategorisasi sesuai fokus penelitian. Setelah itu dilakukan analisis sesuai dengan fokus penelitian yaitu bagaimana cara guru meningkatkan literasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi**

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari proses penelitian, di mana peneliti memberikan jawaban terhadap fokus penelitian.<sup>62</sup> Pada fase ini, peneliti menyimpulkan informasi dari data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah disajikan dalam tabel kategorisasi. Dengan demikian, penelitian tersebut memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti.

Pada penelitian ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga peneliti membuat kesimpulan mengenai deskripsi cara guru mengatasi siswa yang masih rendah dalam literasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 249.

<sup>62</sup> Ibid, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 17.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan tingkat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menunjukkan bahwa penelitian dilakukan secara ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan hasilnya. Menurut Sugiyono bahwa untuk memeriksa keabsahan data dan penelitian kualitatif meliputi sebagai berikut: uji kredibilitas (kepercayaan), uji transferabilitas (keteralihan), dependabilitas (ketertanggung-jawaban), dan uji obyektivitas.<sup>63</sup>

Pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, aktual, dan terpercaya. Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan triangulasi sebagai berikut:<sup>64</sup>

### 1. Triangulasi sumber

Untuk meningkatkan kepercayaan penelitian, diperlukan pengumpulan data dari berbagai sumber yang masih relevan satu sama lain. Peneliti harus menjalankan eksplorasi untuk memverifikasi keakuratan data dari sumber-sumber yang beragam.<sup>65</sup>

Pada tahap penelitian ini, peneliti akan membandingkan dan menguji data dari berbagai sumber untuk menilai keandalan informasi tentang upaya guru Bahasa Indonesia dalam meningkatkan literasi terhadap kepala

---

<sup>63</sup> Djam'an Satori dan Aam Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 170.

<sup>64</sup> Ibid, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 170-171.

<sup>65</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 330.

sekolah, waka kurikulum, guru Bahasa Indonesia, siswa. Peneliti kemudian akan menggambarkan dan mengelompokkan pendapat yang serupa, yang berbeda, serta yang spesifik dari sumber data tersebut. Setelah analisis data, peneliti menghasilkan kesimpulan dan dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

## 2. Triagulasi teknik

Triagulasi teknik merupakan penggunaan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>66</sup>

Pada penelitian ini peneliti melakukan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru Bahasa Indonesia, dan siswa. kemudian peneliti membandingkan dan menguji data dari beberapa teknik yang dilakukan kemudian disimpulkan. Jika terdapat perbedaan data yang diperoleh dari sumber data maka peneliti melakukan kesepakatan untuk memastikan data yang benar.

## 3. Triagulasi waktu

Triagulasi waktu melibatkan pengumpulan data pada berbagai titik waktu yang berbeda.<sup>67</sup> Untuk meningkatkan ketelitian, peneliti bisa memverifikasi kebenaran data melalui pengamatan terus-menerus, serta merujuk berbagai referensi dan hasil penelitian terkait.<sup>68</sup> Dengan membaca ulang data dan membandingkannya dengan referensi yang ada, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

---

<sup>66</sup> Andarusni Alfansur dan Mariyani, "Seni Mengola Data: Penerapan Triagulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial", *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5, No. 2, Desember 2020, hlm.146-150.

<sup>67</sup> Djam'an Satoro dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 171.

<sup>68</sup> Anild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, Edisi 3, 2020, hlm. 145-151.

Pada penelitian ini peneliti mengecek kembali terhadap data sumber data tetapi dengan waktu yang berbeda. Dengan demikian peneliti melakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan data yang valid.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Menurut Moleong terhadap tiga tahap penelitian kualitatif, antara lain yaitu:<sup>69</sup>

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Bagian pra lapangan melibatkan menyusun rancangan penelitian, lapangan penelitian, observasi masalah, observasi masalah dan lain lain.

### **2. Tahap Lapangan**

Pada tahap ini, melibatkan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian.

### **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini, melibatkan analisi data berupa menganalisis hasil tertulis siswa yang menjadi subjek penelitian satu per satu sehingga dapat dibuat rangkuman dan kesimpulan kesulitan masing-masing subjek penelitian pada setiap butir soal maupun keseluruhan.

---

<sup>69</sup> Lexy J., Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 85-102.